

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya ada bersama dan saling memajukan (Rahman et al., 2022).

1. Definisi Pendidikan

Pendidikan dalam pengertian luas dalam perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Definisi pendidikan berasal dari kata ‘didik’ serta mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing. Dapat didefinisi pengajaran ialah sebuah cara perubahan etika serta perilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan

kemandirian dalam rangka mematangkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan.

Perkembangan dan kemajuan suatu negara ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia bangsa tersebut. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat memperbaiki kualitas dari sumber daya manusia tersebut agar dapat bersaing dengan negara-negara lainnya. Indonesia yang pada dasarnya adalah negara berkembang, tentu bisa saja menjadi negara yang maju apabila pendidikannya sudah berjalan dengan baik dan semestinya. Namun, pada kenyataannya pendidikan di Indonesia mengalami kemerosotan sehingga kualitas pendidikan di Indonesia berada di tingkat terendah tertinggal dengan negara-negara lainnya. Jika kita kupas secara keseluruhan, banyak yang menjadi penyebab atas rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia (Fitri, 2021).

Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru atau pengajar untuk membantu siswa, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dalam proses pembelajaran, siswa merupakan subjek belajar dan guru merupakan subjek mengajar. Mengajar dapat pula diartikan proses membantu seseorang atau kelompok melakukan kegiatan belajar sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung efektif (Buddingsih, 2012).

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa dengan guru dalam lingkungan belajar yang saling bertukar informasi. Keberhasilan suatu pembelajaran dalam pendidikan formal tidak terlepas dari peran penting guru dan siswa yang saling bekerjasama. Disisi lain keberhasilan dalam proses pembelajaran ditentukan oleh metode mengajar. Metode mengajar yang kurang

tepat akan berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus memiliki kreativitas dalam mengembangkan model dan strategi untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan mampu mengkolaborasikan dengan berbagai media pembelajaran yang tepat berdasarkan materi yang disampaikan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut (Rusman, 2018) pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain, komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, model dan evaluasi pembelajaran. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran, baik dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), maupun dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada salah satu guru kelas IV SD Negeri 3 Weda Halmahera Tengah, bahwa dalam proses pembelajaran berlangsung terdapat beberapa permasalahan yang mengakibatkan hasil belajar siswa menurun, salah satunya yaitu kurangnya penggunaan model pembelajaran yang sesuai, sehingga selama pembelajaran berlangsung siswa kurang memahami materi yang di sampaikan. Oleh sebab itu, perlu adanya perubahan untuk memperbaiki hasil belajar siswa dengan perbaikan model pembelajaran dan metode. Karena kurang tepatnya metode dan model pembelajaran maka berdampak proses pembelajaran dan pada akhirnya berimbas terhadap hasil belajar siswa. Mempergunakan model pembelajaran yang sesuai bertujuan untuk mengefektifkan dan mengefesienkan pencapaian tujuan

pembelajaran. Indikatornya adalah guru dan siswa fokus pada materi pembelajaran, guru mudah mentransfer isi pelajaran kepada siswa, siswa juga mudah menangkap dan memahami isi pelajaran tersebut. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Number Head Together*) pada tema 2 selalu berhemat energi subtema 1 sumber energi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Weda Halmahera Tengah.

Penerapan model pembelajaran, strategi, dan pendekatan semestinya dipergunakan dengan baik dan maksimal, sehingga mampu memberikan dampak pada pengembangan proses pembelajaran dimasa yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa setiap proses pembelajaran yang terjadi diakibatkan oleh adanya interaksi yang nyata. Pembelajaran Kooperatif tipe NHT adalah model belajar yang mempersyaratkan siswa untuk bertanggung jawab pada tugas masing-masing dan mengajarkan pada anggota kelompok lainnya, sehingga mampu saling memahami antar siswa lainnya. Model ini mengkehendaki siswa untuk belajar melalui kelompok dan mendorong untuk bekerja sama dalam kelompok. Model pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Weda Halmahera Tengah. Oleh karena itu, judul yang peneliti menerapkan yaitu, penerapan model pembelajaran tipe NHT untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Weda Halmahera Tengah pada tema 2 subtema 1 sumber energi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang ditemukan dimana masalah ini yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa, masalah yang ditemukan antara lain yaitu, sebagai berikut :

1. Kurangnya penggunaan model pembelajaran yang sesuai
2. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan
3. Hasil belajar siswa menurun.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Weda Halmahera Tengah pada tema 2 subtema 1 sumber energi?
- b. Apakah model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Weda Halmahera Tengah pada tema 2 subtema 1 sumber energi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian yaitu, sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3

Weda Halmahera Tengah pada tema 2 subtema 1 sumber energi.

- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Weda Halmahera Tengah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada tema 2 subtema 1 sumber energi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti: melalui penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT untuk meningkatkan hasil belajar kelas IV SD Negeri 3 Weda Halmahera Tengah pada tema 2 subtema 1 sumber energi.
- b. Bagi siswa: melalui penerapan model kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Weda Halmahera Tengah pada tema 2 subtema 1 sumber energi.
- c. Bagi guru: melalui penerapan model kooperatif tipe NHT dapat dijadikan salah satu alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Weda Halmahera Tengah

F. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada tema 2 subtema 1 sumber energi.
- b. Guru kelas IV SD Negeri 3 Weda Halmahera Tengah dapat

melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 2 subtema 1 sumber energi.

- c. Siswa kelas IV SDN Negeri 3 Weda Halmahera Tengah dapat memahami materi tema 2 subtema 1 sumber energi dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT selama proses pembelajaran berlangsung.

G. Defenisi Operasional

- a. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya
- b. NHT (Number Head Together) adalah model pembelajaran yang bertujuan agar melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar untuk meningkatkan penguasaan akademik siswa.
- c. Tempat tinggal adalah tempat manusia menetap untuk berteduh dari keadaan alam, serta tempat melaksanakan hak dan kewajibannya dalam menjalani hidup.